

BAITUL INFAQ MASJID JAMI AN-NADA

I.TUJUAN

Tujuan penggalangan dana infaq untuk masjid adalah untuk mendukung pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan Dan operasional masjid guna memberikan fasilitas yang nyaman bagi jamaah serta memperluas pelayanan keagamaan dan sosial di lingkungan. Dana ini juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan umum dalam lingkungan masjid.

II. PENGGUNAAN :

Penting untuk dicatat bahwa Semua dana yang masuk 100% dikelola oleh DKM masjid Jami An-Nada dan Untuk Masjid An-Nada serta tidak terafiliasi ke lembaga/Organisasi manapun.

Persentase ini bersifat umum dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dan prioritas spesifik masjid dengan kesepakatan rapat resmi pengurus masjid An-Nada. Transparansi dalam penggunaan dana menjadi kunci untuk membangun kepercayaan jamaah.

1. Pemeliharaan dan Renovasi (25%)

Digunakan untuk dan tidak terbatas pada perawatan bangunan, perbaikan, serta renovasi agar masjid tetap terjaga dan nyaman bagi jamaah.

ketua: Pak Lexandra

1. Perbaikan Atap Bocor – Mengganti atau memperbaiki bagian atap yang rusak agar masjid tetap nyaman saat hujan.
2. Pengecatan Ulang Dinding – Menjaga tampilan masjid tetap bersih dan rapi dengan pengecatan secara berkala.
3. Perawatan Sound System – Memastikan mikrofon, speaker, dan alat suara lainnya berfungsi dengan baik untuk keperluan ibadah dan ceramah.
4. Penggantian Ubin yang Rusak – Memperbaiki lantai yang retak atau pecah agar jamaah lebih nyaman saat beribadah.
5. Perbaikan Instalasi Listrik – Memastikan sistem kelistrikan aman dan berfungsi dengan baik untuk penerangan dan keperluan lainnya.

2. Fasilitas dan kesejahteraan masjid (20%)

Dialokasikan untuk dan tidak terbatas pada penambahan/ pengadaan fasilitas guna menambah kenyamanan jamaah.

Ketua : Pak Arif

1. Pengadaan Karpet Baru – Menambah karpet agar jamaah lebih nyaman saat beribadah.
2. Pemasangan Kipas Angin atau AC – Menambah pendingin ruangan agar suhu dalam masjid tetap sejuk
3. Penyediaan Tempat Duduk untuk Lansia dan Difabel – Menyediakan kursi bagi jamaah yang kesulitan shalat dalam posisi berdiri.

4. Pemasangan dan penambahan CCTV untuk Keamanan – Memasang kamera pengawas di area masjid untuk menjaga keamanan jamaah dan fasilitas.
5. Pengadaan Rak Al-Qur'an dan Buku Islami – Menyediakan tempat penyimpanan kitab suci dan buku bacaan Islami bagi jamaah.

3. Operasional Masjid (45%) {35% Operasional} dan {10% PHBI}

Mencakup biaya dan tidak terbatas pada kegiatan keagamaan seperti khutbah, ceramah, pelaksanaan ibadah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), serta kegiatan rutin lainnya.

Ketua operasional : Pak Sujarwo

Ketua PHBI : Pak Mardani

contoh :

1. Honor Imam dan Muadzin – Memberikan tunjangan kepada imam dan muadzin yang bertugas dalam memimpin shalat dan mengumandangkan adzan.
2. Biaya Listrik dan Air – Menutupi tagihan listrik dan air agar fasilitas masjid tetap berfungsi dengan baik.
3. Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Islam 10% dari anggaran operasional (PHBI) – Menyelenggarakan acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Idul Fitri, dan Idul Adha, termasuk konsumsi, dekorasi, dan penceramah.
4. Pembayaran Honor Guru TPA – Memberikan insentif kepada pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mendukung pendidikan agama bagi anak-anak.

4. Kegiatan Sosial dan umum (10%)

Diperuntukkan dan tidak terbatas pada program sosial, seperti bantuan kepada masyarakat kurang mampu, penggalangan dana amal, serta kegiatan kemanusiaan, santunan yatim, dan program usaha masjid.

Ketua : Pak Heru

III. STRUKTUR PENGELOLAAN BAITUL INFAQ MASJID AN-NADA

Penanggung jawab : Pak Sarwito

Bendahara: 1. Pak Sujarwo 2. Pak Febrian

Sekretaris: 1. Pak Rudi 2. Pak Arif Hermanu

Tim operasional penarikan:

1. Kusnadi
2. Suradi

IV PANDUAN OPERASIONAL BAITUL INFAQ MASJID AN-NADA:

1. Pendaftaran Relawan:

- Warga yang ingin menjadi relawan penarikan infaq melalui metode kaleng harus mendaftarkan diri kepada pengurus masjid.
- Pengurus masjid memverifikasi identitas relawan dan memberikan petunjuk serta kaleng infaq.

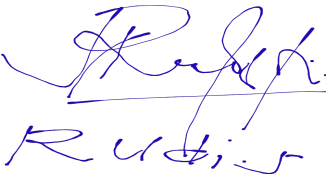
2. Distribusi Kaleng Infaq:

- Pengurus masjid mendistribusikan kaleng infaq kepada relawan beserta panduan penggunaan dan penanganan kaleng tersebut.

3. Penjelasan kepada Warga:
 - Relawan memberikan penjelasan kepada warga mengenai tujuan penggalangan infaq, cara penggunaan kaleng, serta waktu pengambilan kembali kaleng.
4. Tata Cara Penyumbangan:
 - Warga diminta untuk menyumbangkan infaq dengan menempatkan uang tunai ke dalam kaleng infaq yang telah disediakan.
5. Pengambilan Kaleng:
 - Relawan mengunjungi rumah-rumah untuk mengambil kaleng infaq sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - Relawan langsung memasukan kaleng ke dalam wadah yang tersedia dan menyerahkan kaleng baru.
6. Pengembalian Kaleng:
 - Setelah pengambilan Kaleng, relawan memberikan kaleng yang baru kepada jamaah.
7. Penghitungan dan Pengecekan:
 - Setelah seluruh kaleng terkumpul, Relawan dan Bendahara Masjid menghitung dan memeriksa jumlah infaq yang terkumpul dari seluruh kaleng infaq
8. Pencatatan Transaksi:
 - Setiap transaksi pengambilan infaq dicatat oleh relawan dan diserahkan kepada Bendahara Masjid.
9. Pelaporan ke Jamaah:
 - Pengurus masjid menyampaikan laporan kepada jamaah mengenai jumlah infaq yang terkumpul dan rincian penggunaannya melalui media dan prosedur yang ada
10. Transparansi dan Akuntabilitas:
 - Informasi mengenai pengumpulan dan penggunaan infaq harus disampaikan secara transparan dan berkala kepada jamaah melalui media komunikasi yang tersedia. Laporan juga tersedia secara online dan bisa di cek langsung oleh jamaah kapanpun.

Aturan ini bertujuan untuk menjaga transparansi, keamanan, dan akuntabilitas dalam penggalangan infaq dengan metode kaleng dari rumah ke rumah.

Karawang, 23 Februari 2025

Ketua DKM Masjid An-Nada	Sekretaris	Bendahara
		
Sarwito	Rudi	Sujarwo